

MAKNA WAHYU DALAM AL-QUR'AN
(TINJAUAN SEMANTIK PERSPEKTIF TOSHIHIKO IZUTSU)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)
Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh :

Umar Multazam

NIM: 2013.01.01.145

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG
2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umar Multazam
NIM/ NIRM : 2013. 01. 01. 145
Tempat/ Tgl. Lahir : Jepara, 05 Oktober 1994
Alamat : Ds. Troso Rt 01/ Rw 08 Pecangaan Jepara

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **MAKNA WAHYU DALAM AL-QUR'AN (TINJAUAN SEMANTIK PERSPEKTIF TOSHIHIKO IZUTSU)** adalah benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiasi yang dapat berakibat gelar kesarjanaannya saya dibatalkan, maka saya siap menanggung resikonya.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 27 Januari 2017

Penulis,



Umar Multazam

NIM 2013.01.01.145

Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA.
Dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Umar Multazam

Kepada Yth.:
Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
STAI Al Anwar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

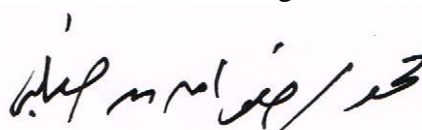
Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara: Umar Multazam dengan nomor Induk Mahasiswa: 2013. 01. 01. 145 yang berjudul : **MAKNA WAHYU DALAM AL-QUR'AN (TINJAUAN SEMANTIK PERSPEKTIF TOSHIHIKO IZUTSU)** sudah dapat disidangkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag.). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat disidangkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 27 Januari 2017

Dosen Pembimbing,



Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Umar Multazam

NIM : 2013. 01. 01. 145

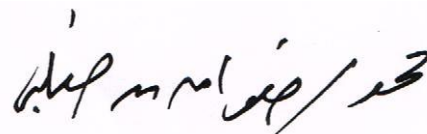
Judul : **MAKNA WAHYU DALAM AL-QUR'AN (TINJAUAN SEMANTIK PERSPEKTIF TOSHIHIKO IZUTSU)**

harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat disidangkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 27 Januari 2017

Pembimbing,



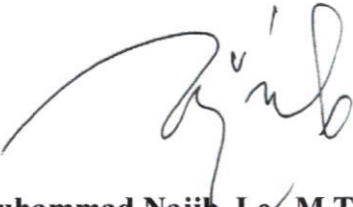
Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **MAKNA WAHYU DALAM AL-QUR'AN (TINJAUAN SEMANTIK PERSPEKTIF TOSHIHIKO IZUTSU)** atas nama: Umar Multazam dengan Nomor Induk Mahasiswa: 2013. 01. 01. 145 telah disidangkan oleh dewan Penguji pada tanggal 27 Januari 2017 sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) dalam ilmu ushuluddin.

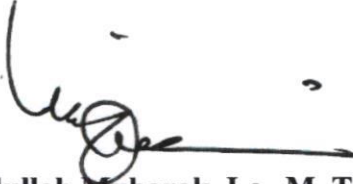
PANITIA UJIAN MUNAQOSAH

Penguji I



Muhammad Najib, Lc., M.Th.I.
NIDN. 2105057101


Penguji II



Abdullah Mubarak, Lc., M. Th.I.
NIDN. 2105057101

Rembang, 27 Januari 2017

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ث	‘
ث	Th	ج	Gh
ج	J	ح	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sh	هـ	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` Marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifāh* (modifer) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.

DAFTAR SINGKATAN

cet.	: cetakan
H.	: Hijriyah
h.	: halaman
HR.	: hadis riwayat
J.	: Juz atau Jilid
M.	: Masehi
QS.	: Al-Qur'an Surat
sda	: sama dengan atas
terj.	: terjemahan
t.np.	: tanpa nama penerbit
t.th.	: tanpa tahun
w.	: wafat

ABSTRAK

Skripsi ini mengkaji secara analisis tentang penggunaan kata *wahyu* dalam al-Qur'an. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna kata *wahyu* dipandang dari segi semantik. Kata *wahyu* disebutkan dalam al-Qur'an sebanyak 78 ayat dalam 33 surat dengan berbagai bentuk derivasinya. Makna *wahyu* menjadi istilah penting dalam al-Qur'an sebagaimana tampak dari gaya yang disukai al-Qur'an dalam mendeskripsikan Allah. Kata *wahyu* menjadi kata kunci yang menarik untuk dikaji dalam studi linguistik, terlebih pengkajian di bidang makna seperti semantik. Penelitian ini menggunakan analisis semantik yang dikembangkan oleh Toshihiko Izutsu, dengan harapan dapat memunculkan pesan-pesan dinamik dari kosa kata al-Qur'an yang terkandung di dalamnya dengan penelaah analitis dan metodologis terhadap konsep-konsep yang tampak memainkan peranan penting dalam pembentukan visi Qur'anik dan menemukan pandangan dunia masyarakat yang menggunakan bahasa itu. Selanjutnya, langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, mencari makna dasar dan makna relasional kata *wahyu*. *Kedua*, meneliti historis penggunaan kata *wahyu* pada periode pra-Qur'anik, periode Qur'anik, dan periode pasca-Qur'anik. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa makna dasar *wahyu* adalah isyarat yang cepat, tulisan, risalah, ilham dan sebuah kata perkataan yang tersembunyi maupun rahasia. *Wahyu* juga bisa diartikan sebagai berita atau kabar gaib (Qs. Ali Imran: 44), sebagai bisikan (Qs. Al-An'am: 121) dan sebagai ilham (Qs. An-Nahl: 68). Sedangkan pada periode pra Qur'anik bermakna suatu perkataan atau isyarat. Sementara pada periode Qur'anik *wahyu* bermakna segala perkataan atau risalah yang disampaikan Allah melalui Malaikat Jibril kepada Nabi. Pada periode pasca Qur'anik *wahyu* memiliki perkembangan makna yang tidak meninggalkan makna *wahyu* pada masa pra Qur'anik dan Qur'anik. *Wahyu* pada periode pasca Qur'anik menjadi sesuatu pemberitahuan secara rahasia atau gaib dalam bentuk isyarat atau risalah, yang terangkum menjadi al-kitab (al-Qur'an) yang tertanam dalam dada manusia.

Kata Kunci : semantik, *wahyu*,

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. (QS. Al-Inshirah: 6)

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya (HR. Bukhari)

PERSEMBAHAN

Dengan tulus dan penuh kasih kupersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtuaku tercinta yang telah berusaha meyakinkan aku dalam penyelesaian studiku serta tak henti-hentinya memberikan motivasi dan doa yang selalu tercurah dalam setiap sujudnya demi penyelesaian studiku
2. Adik-adikku tersayang, Khusna Luthfiah yang memberiku senyum keceriaan di sepanjang hari
3. KH. Maimoen Zubair dan Dr. KH. Abdul Ghofur, yang telah memperhatikan saya selama menjadi santrinya, memberikan nasehat serta memberi kesempatan saya dalam menimba ilmu di Sekolah Tinggi Al Anwar.
4. Dosenku dan semua guru yang selalu memberiku bimbingan, ilmu dan nasehat-nasehat.
5. Semua teman-teman STAI Al Anwar maupun Ponpes Al Anwar 3 yang selalu menemani dan membawa kebahagiaan.
6. Semua teman-teman seperjuangan di rumah khususnya buat cah kepoh jenggi (CKJ) (Sarif, Selamat, Dedi, Aan, Tio, Kirul, Hanis, Riki) yang selalu menghibur ketika kita sedang susah maupun senang.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. wr. wb.

Alhamdulillah Rabbi al-'alamin, teiring rasa syukur kepada Allah *Subhānahu wa Ta'āla*, atas segala nikmat rohani maupun jasmani terkhusus pemberi nikmat ilmu dan waktu sehingga dapat menggerakkan penulis dalam membaca, mengkaji dan mentadabburi sebagian dari apa yang ia suratkan dalam kitab-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurkan kepada baginda Nabi Muhammad *Ṣalla Allah 'Alayhi wa Sallam* beserta keluarga dan para sahabat, yang menjadi panutan semua makhluk.

Penulisan skripsi yang berjudul **“MAKNA WAHYU DALAM AL-QUR'AN (TINJAUAN SEMANTIK PERSPEKTIF TOSHIHIKO IZUTSU),”** ini diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al anwar Sarang sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama.

Terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari peran beberapa pihak baik berupa bimbingan, ide, saran dan arahan, kritik maupun motivasi. Penulis mengucapkan trimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. KH. Abdul Ghofur Maimoen, MA selaku Ketua STAI Al Anwar Sarang Rembang.
2. Bapak Muhammad Najib, Lc., M. Th. I selaku Ketua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir dan Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. HM. Ridlwan Hambali, Lc., MA. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Segenap Puket I, II, III, dan para staf STAI Al Anwar Sarang Rembang.

5. Segenap Dosen STAI Al Anwar Sarang Rembang, khususnya Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang telah mendidik dan memberikan ilmu serta pengetahuannya kepada penulis.
6. Ayahanda dan ibunda tercinta, kakek dan nenek, paman dan bibi, serta adikku yang telah membantu segalanya kepada penulis hingga sampai jenjang Program Studi S-1 dapat terselesaikan dengan baik.
7. Segenap para penyusun buku, dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

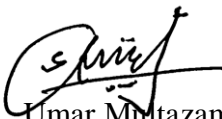
Semoga bantuan dari semua pihak telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, penulis selaku manusia biasa hanya bisa mengembalikan semua urusan kepada Allah atas jasa-jasanya, Allah berkenan menerimanya dan Allah mencatatnya sebagai amal shalih, seiring doa **جزا كم الله خيرا كثيرا**

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu dengan lapang dada dan perasaan gembira, penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya panulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pada umumnya bagi para pembaca. Amin

Wassalmu 'alaikum. wr. wb.

Rembang, 27 Januari 2017

Penulis,



Umar Multazam

NIM: 2013.01.01.145

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	viii
ABSTRAK	ix
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Telaah Pustaka	10
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN SEMANTIK

A. Semantik Secara Umum	19
1. Pengertian Semantik	19
2. Sejarah Semantik	24
3. Urgensi Semantik	26
4. Jenis-jenis Semantik	28
B. Makna	33
1. Pengertian Makna	33
2. Jenis-Jenis Makna	35

BAB III SEMANTIK PERSPEKTIF TOSHIHIKO IZUTSU

A. Pemikiran Toshihiko Izutsu	41
1. Biografi Toshihiko Izutsu	41
2. Pemikiran Toshihiko Izutsu Tentang Makna Wahyu Yang Ada Di Dalam Al-Qur'an	45
3. Pemikiran Toshihiko Izutsu Tentang Makna Wahyu Dikomparasikan Dengan Pemikiran Tokoh Lain	47
B. Semantik Al-Qur'an Perspektif Toshihiko Izutsu	53
1. Teori Semantik Toshihiko Izutsu	53
2. Metode Penafsiran Semantik Toshihiko Izutsu	56
3. Kajian Semantik Toshihiko Izutsu	64
4. Semantik Al-Qur'an	68

BAB IV ANALISIS SEMANTIK KATA WAHYU

A. Makna Dasar	77
B. Makna Relasional	82
1. Analisis Sintagmatik	82

2. Analisis Paradigmatik	89
C. Makna Sinkronik dan Makna Diakronik	99
1. Pra-Qur'anik	99
2. Qur'anik	102
3. Pasca Qur'anik	107
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117
<i>CURRICULUM VITAE</i>	137